

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan termasuk perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman pada dasarnya melaksanakan berbagai kegiatan baik yang bersifat operasional maupun nonoperasional guna memperoleh keuntungan (*profit*). Penggunaan keuntungan perusahaan secara bijaksana diharapkan dapat menjamin eksistensi perusahaan di dunia bisnis serta perkembangan perusahaan terutama kegiatan operasionalnya. Untuk melakukan aktivitas-aktivitas perusahaan tersebut dibutuhkan dana yang tidak hanya diperlukan saat dimulainya suatu usaha namun juga dana yang dibutuhkan untuk membantu memenuhi kebutuhan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Dana ini dapat berupa kas atau setara kas yang digunakan sebagai modal kerja. Sumber dari modal ini dapat berasal dari pemilik perusahaan maupun dari pihak luar yakni investor.

Sumber modal yang berasal dari investasi diharapkan dapat dikembalikan beserta keuntungannya secepat mungkin. Penggunaan utang dalam investasi sebagai tambahan untuk mendanai aktiva perusahaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh pemilik perusahaan dibandingkan hanya dengan menggunakan modal sendiri yang jumlahnya lebih terbatas. Apabila aktiva perusahaan dikelola dengan baik dan maksimal maka laba yang akan di dapat menjadi maksimal pula, karena aktiva perusahaan digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan yang tujuannya untuk menghasilkan laba. Pendanaan dari investor ini akan menjadi salah satu faktor yang dapat menjamin kestabilan keuangan perusahaan. Selain itu, jumlah investasi juga menunjukkan tingkat kepercayaan investor dan publik serta konsumen terhadap perusahaan. Namun kenyataannya, jumlah rasio hutang yang tinggi juga diiringi dengan resiko keuangan yang tinggi pula. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus menganalisa serta mempertimbangkan terlebih dahulu keputusan untuk menggunakan rasio persentase perubahan laba bersih yang tersedia untuk para pemegang saham dengan persentase perubahan laba sebelum bunga dan pajak”. agar dapat mencapai tingkat laba yang diharapkan

sehingga *return* yang diterima per lembar sahamnya menjadi meningkat maka itu akan menjadi suatu bahan untuk pengambilan keputusan bagi para calon investor agar bersedia menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut.

Struktur modal memiliki peranan penting bagi perusahaan, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan-keputusan penting untuk mengembangkan perusahaan. Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya. Struktur modal terdiri dari dua komponen yaitu utang dan ekuitas, sedangkan perusahaan akan cenderung memilih ekuitas atau modal internal sebagai modal permanen.

Meski demikian, modal eksternal akan tetap dibutuhkan apabila terjadi kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhan. Modal eksternal ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga yang dapat berupa utang jangka pendek ataupun utang jangka panjang, walaupun pada umumnya utang jangka panjang jauh lebih besar dibandingkan dengan utang jangka pendek. Salah satu cara yang dapat digunakan manajemen untuk membantu dalam pertimbangan penggunaan hutang atau dana pinjaman ialah dengan menganalisa pengaruh rasio hutang terhadap profitabilitas perusahaan.

Rasio hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang. Dalam penelitian ini rasio hutang yang digunakan adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan anatara berbagai komponen yang ada di laporan

keuangan, terutama dalam laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan rasio ini juga diharapkan dapat mewakili beberapa penilaian yang seharusnya dijadikan sebagai patokan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Simarmata (2010), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman Yang *Go Public*”. Variabel independen dan dependen yang digunakan DAR dan DER yang menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial DAR tidak berpengaruh positif dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDER. Williana (2012), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Variabel yang digunakan dalam penelitiannya adalah DAR dan DER sebagai variabel independen dan ROE variabel dependen. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa DAR secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap ROE. Sedangkan secara parsial, DAR tidak berpengaruh dan DER berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROE. Stein (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*)(Studi Komparatif Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010)”. Variabel independen dan dependen yang digunakan DER dan ROE yang menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Nurhasanah (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen dan dependen yang digunakan DER dan ROE yang menghasilkan kesimpulan bahwa secara simultan DAR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka penulis melakukan penelitian kembali dengan judul yaitu **“Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul di atas, maka peneliti mencoba merumuskan permasalahan yang terjadi pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Retur On Equity* (ROE) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Retur On Equity* (ROE) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI?

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka peneliti membatasi penelitian hanya terhadap perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan untuk tahun 2012 dengan variabel yang akan diteliti yaitu *Debt to Ratio Aset* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen dan *Return on Equity*(ROE) sebagai variabel dependen.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Ratio Aset* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On*

Equity (ROE) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Ratio Aset* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi ilmu pengetahuan adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama melalui metode analisis untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Manfaat bagi para peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan referensi terutama jika peneliti melakukan penelitian mengenai hal serupa pada objek berbeda ataupun dapat dijadikan referensi guna melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap ROE (*Return On Equity*) secara lebih luas. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya dapat lebih sempurna.
3. Manfaat bagi para praktisi yakni sebagai referensi bagi para manajer agar dapat menilai pengaruh struktur modal kerja terhadap profitabilitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan antara satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan penelitian ini secara singkat, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan dikemukakan teori-teori yang berhubungan dengan adapun teori-teori tersebut mengenai Struktur Modal, DAR (*Debt to Asset Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), profitabilitas/ROE (*Return On Equity*).

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi identifikasi variabel dan defenisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, model dan teknik analisis serta hipotesis.

BAB IV Pembahasan

Bab ini merupakan pembahasan dari rumusan masalah yang ada dengan cara menganalisa data yang penulis dapatkan dari pengumpulan populasi dan sampel berupa laporan keuangan periode 2012 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, serta berguna bagi penelitian yang akan datang.